



**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Jumat, 24 November 2023  
Waktu : 12.30 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang Rapat 1 Lt 3B  
Acara : Rapat Komite Medik  
Agenda :

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	KSM Mata	Ketua	
3.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
4.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
5.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
6.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
7.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
8.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M (K)	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
9.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
10.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	
11.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
12.	dr. Muh. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	Fellowship
13.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	
14.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	
15.	dr. Kitriastuti, Sp.M	Divisi Refraksi dan Optimasi Visual	Staf Medis	



## NOTULEN

- TANGGAL** : Jumat, 25 November 2023
- WAKTU** : 12.30 WIB - Selesai
- TEMPAT** : Ruang Rapat 1 Lt 3B
- AGENDA RAPAT** : Koordinasi Pelayanan
- PEMIMPIN RAPAT** : dr Muh Hikam Alimy, M.Kes
- NOTULIS** : Rizqiyah, S.KM
- JUMLAH PESERTA** : 11 Orang
- TIDAK HADIR** : 12 Orang
- PEMBAHASAN** :
1. Rapat dibuka oleh dr Muh Hikam Alimy, M.Kes
  2. Evaluasi pelaksanaan eRM
    - a. dr Ria:
      - 1) Penyederhaan pemeriksaan refraksi sudah dikoordinasikan dengan Manager TI
      - 2) Untuk pengisian status keputungan menjadi tanggung jawab perawat
      - 3) Untuk pengisian eRM yang harus diisi adalah diagnosa. Untuk gambar hanya sebagai alat bantu saja. Sehingga jika diminta data rekap diagnosa kasus tertentu bisa langsung tersedia.
    - b. dr Yana:
      - 1) Kesulitan dalam mengisi diagnosis karena kolom pencariannya kurang sensitif terhadap 3 huruf
      - 2) Usul dimasukkan ICD 10 yang khusus mata sehingga lebih mudah dalam pengisian diagnosa
      - 3) Saran untuk minta rekapan diagnosa di bagian LBA untuk diagnosa yang sering digunakan di RSMU sehingga memudahkan untuk pencarian
    - c. dr Sahata:
      - 1) Untuk kolom pencarian dibuat sensitif dengan 3 huruf dan tidak sensitif terhadap huruf besar kecil
    - d. dr Kitri:
      - 1) Untuk tanda khusus dan simbol tidak bisa disimpan sehingga harus dieja dengan kata-kata.
    - e. dr Hikam:
      - 1) Tim TI mohon membuat tutorial pengisian eRM sehingga bisa disebarluaskan ke seluruh staf medis.
  3. dr Ria:
    - a. Masukan kepada tim kendali mutu dan kendali biaya untuk mengkaji ulang terkait pemeriksaan GDA di poliklinik terutama untuk pasien yang konsul retina. Karena yang terjadi di lapangan adalah semua pasien yang akan konsul retina dilakukan pengecekan GDA.  
dr Vivin: saya pribadi membutuhkan data GDA untuk pasien dengan PDR. Hal ini untuk perencanaan tindakan. Jika GDA tidak terkontrol tidak akan dijadwalkan injeksi.

dr Hikam: akan disampaikan ke pihak poliklinik untuk lebih selektif terkait indikasi pemeriksaan GDA.

b. Untuk pasien dengan rencana operasi katarak tidak perlu menulis kitir kecil biometri tapi menulis diagnosa di SPRI.

4. dr Hikam:

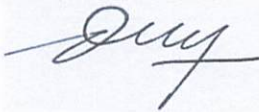
a. Untuk penentuan perangkat yang digunakan eRM akan dishare melalui google form karena preferensi masing-masing dokter berbeda. Nantinya akan dipilih suara terbanyak.

#### HASIL RAPAT

1. Penyederhaan pemeriksaan refraksi sudah dikoordinasikan dengan Manager TI
2. Untuk pengisian status keputungan menjadi tanggung jawab perawat
3. Usul dimasukkan ICD 10 yang khusus mata sehingga lebih mudah dalam pengisian diagnosa
4. Saran untuk minta rekapan diagnosa di bagian LBA untuk diagnosa yang sering digunakan di RSMU sehingga memudahkan untuk pencarian
5. Untuk kolom pencarian dibuat sensitif dengan 3 huruf dan tidak sensitif terhadap huruf besar kecil
6. Tim TI mohon membuat tutorial pengisian eRM sehingga bisa disebarluaskan ke seluruh staf medis.
7. Akan disampaikan ke pihak poliklinik untuk lebih selektif terkait indikasi pemeriksaan GDA.
8. Untuk pasien dengan rencana operasi katarak tidak perlu menulis kitir kecil biometri tapi menulis diagnosa di SPRI.
9. Untuk penentuan perangkat yang digunakan eRM akan dishare melalui google form

#### TINDAK LANJUT

PEMIMPIN RAPAT,



( dr Donny Wishnu C, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)